

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar belakang

Dalam dunia industri, keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu aspek yang sangat penting dan tidak bisa dipisahkan dari proses produksi. terutama dalam industri pabrikan dimana aktivitas kerja melibatkan mesin-mesin berat, material berbahaya, dan lingkungan kerja yang memiliki potensi risiko tinggi, penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja menjadi syarat mutlak untuk mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

PT Putra Agri Sukses sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pabrikan tentu memiliki komitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi seluruh karyawannya dan untuk memastikan proses produksi berjalan secara aman, efisien, dan sesuai dengan standar operasional. namun pada kenyataannya kegiatan pabrikan di lapangan tidak terlepas dari potensi bahaya yang bisa berdampak pada keselamatan pekerja, dari hasil observasi awal terdapat beberapa potensi bahaya seperti pada proses *marking, cutting, grinding, drilling, assembling, welding, sandblasting, dan painting* yang memiliki risiko kecelakaan kerja tinggi dan berbahaya. divisi keselamatan dan kesehatan kerja pada perusahaan ini belum memiliki catatan administrasi pada proses pabrikan namun demikian Perusahaan ini sudah memiliki standar minimal kelengkapan APD [Alat Pelindung Diri] seperti sarung tangan, kacamata las, sepatu *safety, masker* khusus *sandblasting* dan helm *safety*. namun perusahaan belum memiliki program khusus yang diterapkan guna mengantisipasi dan mengurangi kecelakaan pada proses pabrikan, sehingga program minimal yang dilakukan oleh perusahaan adalah mengadakan briefing rutin kepada pekerja tentang keselamatan kerja. setelah dilakukan wawancara dengan direktur PT Putra Agri Sukses masih terdapat adanya kecelakaan kerja.

Adapun jenis kecelakaan kerja yang terjadi di PT Putra Agri Sukses dalam kurun waktu sejak berdirinya perusahaan ini tahun 2023 sampai dengan penelitian ini dilakukan bulan Mei tahun 2025 yaitu sebagai berikut;

untuk jenis kecelakaan kerja terkilir ada 4 kejadian, terpeleset ada 6 kejadian, tersandung plat ada 9 kejadian, terpapar atau kontak langsung dengan benda panas [sisa material yang terpotong] 5 kejadian, terkena percikan beram besi 7 kejadian, tersandung selang dan kabel 5 kejadian, terkena mata bor 2 kejadian, dan terjepit 4 kejadian, jadi dalam kurun waktu kurang lebih dua tahun ada 42 kejadian kecelakaan kerja di PT Putra Agri Sukses dan dampak dari adanya kecelakaan kerja tersebut mengakibatkan pekerja cedera ringan hingga tidak bisa bekerja dalam kurun waktu tertentu sehingga menghambat proses produksi, karena perusahaan kekurangan tenaga kerja yang saat itu tidak dapat di *backup* oleh pekerja lainya secara bersamaan.

Data kecelakaan kerja yang terjadi didapatkan dari hasil *forum Grup Discussion* oleh direktur PT Putra Agri Sukses dengan pekerja yang bekerja pada bagian *marking, cutting, grinding, drilling, welding, sandblasting dan painting* yang pernah mengalami kecelakaan kerja dan selanjutnya di verifikasi oleh direktur sebagai top manajemen pada perusahaan. permasalahan yang teridentifikasi selanjutnya adalah minimnya kesadaran tentang pentingnya sistem keselamatan dan kesehatan kerja di dalam perusahaan masih terlihat sehingga masih banyak di temui kondisi lingkungan kerja yang kurang aman, mulai dari penataan material yang kurang aman, tidak adanya jalur khusus untuk berjalan hingga kurangnya kepedulian pekerja dalam memakai Alat Pelindung Diri [APD] selama bekerja. oleh karena itu saat ini perusahaan berencana untuk memperbaiki sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja untuk memenuhi tender dari perusahaan perusahaan besar yang mewajibkan adanya dokumen keselamatan dan kesehatan kerja sebagai syarat pelaksanaanya, seharusnya satu manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang berlaku secara global atau internasional adalah *Occupational Health and Safety Assessment Series*.

*18001;2007 [OHSAS 18001:2007]* menurut *OHSAS 18001:2007* manajemen risiko keselamatan dan kesehatan kerja terbagi menjadi tiga bagian yaitu; *Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control [HIRARC]* metode ini adalah bagian dari manajemen risiko dan menentukan arah penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dalam Perusahaan [Ramli 2010;46].

Berdasarkan beberapa permasalahan diatas, maka dalam penelitian ini akan di bahas tentang bagaimana tindakan tindakan yang harus dilakukan oleh perusahaan dalam mengidentifikasi, menilai dan melakukan pengendalian risiko berupa rekomendasi perbaikan keselamatan dan kesehatan kerja untuk mencegah dan mengurangi tingkat kecelakaan kerja di PT Putra Agri Sukses, Untuk mengatasi permasalahan tersebut, metode *HIRARC [Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control]* menjadi salah satu pendekatan yang efektif dan terstruktur dalam mengelola risiko di lingkungan kerja. metode ini membantu perusahaan dalam mengenali potensi bahaya, menilai tingkat risiko, serta merancang langkah pengendalian yang tepat sebagai upaya pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Jadi poin penting untuk mengimplementasikan sistem manajemen Keselamatan dan kesehatan kerja [SMK3] dilakukannya *HIRARC [Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control]* bertujuan untuk mengidentifikasi potensi-potensi bahaya yang terdapat di dalam perusahaan untuk dinilai besarnya peluang terjadinya suatu kecelakaan kerja atau kerugian .sasaran utama program keselamatan dan kesehatan kerja adalah mengelola risiko untuk mencegah terjadinya kecelakaan atau kejadian yang tidak di inginkan melalui proses identifikasi bahaya,penilaian risiko dan pengendaliannya. Identifikasi bahaya dapat mengurangi peluang terjadinya kecelakaan karena identifikasi bahaya berkaitan dengan faktor penyebab kecelakaan. dengan melakukan identifikasi bahaya maka sumber sumber bahaya dapat di ketahui sehingga kemungkinan kecelakaan dapat ditekan [Ramli, 2010].

Berdasarkan hal tersebut, Penelitian ini dilakukan di PT Putra Agri Sukses untuk mengkaji penerapan metode *HIRARC [Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control]* dalam upaya pengendalian risiko di lingkungan pabrikasi. Penelitian ini di harapkan bisa menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai tingkat risiko yang ada, langkah pengendalian yang dapat di terapkan, serta mendukung peningkatan sistem keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan demi terciptanya budaya kerja yang

lebih aman dan bertanggung jawab serta lingkungan kerja yang nyaman, produktif dan berkelanjutan.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas , maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses identifikasi bahaya kerja [*Hazard Identifikasi*] di PT Putra Agri Sukses dilakukan?
2. Bagaimana proses penilaian risiko [*Risk Assessment*] di terapkan dalam kegiatan Pabrikasi di PT Putra Agri Sukses.
3. Apa saja langkah pengendalian risiko [*Risk Control*] yang telah di terapkan, dan sejauh mana efektifitasnya dalam mencegah kecelakaan kerja di PT Putra Agri Sukses.

## 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi bahaya kerja pada setiap tahapan proses pabrikasi di PT Putra Agri Sukses.
2. Menilai tingkat risiko dari setiap bahaya yang ditemukan dengan menggunakan metode HIRARC.
3. Mengevaluasi langkah pengendalian risiko yang telah diterapkan serta menilai efektifitasnya dalam mencegah kecelakaan kerja.

## 1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak melebar dari topik utama , maka penelitian ini memiliki beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya di lakukan di lingkungan kerja PT Putra Agri Sukses yang berhubungan langsung dengan proses pabrikasi.
2. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini terbatas pada analisis keselamatan dan kesehatan kerja menggunakan pendekatan *HIRARC* [*Hazard Identifikasi, Risk, Assessment, and Risk Control*]

3. Data yang di kumpulkan meliputi observasi lapangan, wawancara, serta dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan pabrikan dan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di lokasi penelitian.
4. Penelitian ini tidak membahas aspek kesehatan kerja secara medis, melainkan hanya fokus pada aspek identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan pengendalian risiko di lingkungan pabrikan
5. Analisa di lakukan pada kondisi yang berlaku saat penelitian berlangsung , tidak mencakup prediksi perubahan kebijakan atau kondisi perusahaan di masa mendatang.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang di harapkan pada penelitian ini adalah:

#### **A. Bagi Penulis**

Penelitian ini menjadi media pembelajaran dalam menerapkan metode *HIRARC* [*Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control*] dalam pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja di dunia industri pabrikan.

#### **B. Bagi Pekerja**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya identifikasi bahaya dan pengendalian risiko di lingkungan kerja sehari - hari.

#### **C. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan, terkait pengendalian risiko kerja, guna menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan produktif.

#### **D. Bagi Universitas**

Penelitian ini diharapkan jadi sumbangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen risiko keselamatan dan kesehatan kerja dengan pendekatan metode *HIRARC* [*Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control*] yang bisa menjadi referensi dalam penelitian- penelitian selanjutnya.

## **1.6.Sistematika Penulisan**

Berikut ini merupakan sistematika penulisan dalam penelitian yang dilakukan dengan tujuan mempermudah skripsi:

### **BAB 1 PENDAHULUAN :**

Pada bab ini berisi latar belakang permasalahan yang diteliti, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penelitian.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA:**

Pada bab ini berisi uraian mengenai tinjauan pustaka yang berisi landasan teori yang berhubungan dengan masalah, penelitian dahulu dan kerangka teori sebagai acuan dalam analisa penelitian ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN:**

Pada bab ini berisi obyek penelitian ,sumber data baik data primer maupun data sekunder ,serta alur atau tahapan metode yang di gunakan selama penelitian.

### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA:**

Pada bab ini berisi mengenai data-data yang dihasilkan serta cara untuk menganalisa data tersebut. hasil pengolahan data dapat dijabarkan dalam bentuk tabel maupun gambar, bab ini adalah dasar untuk penulisan bab selanjutnya yaitu mengenai hasil penelitian.

### **BAB V ANALISIS DAN INTERPRESTASI HASIL:**

Pada bab ini menjelaskan analisis dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN:**

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dari pengolahan dan analisis data yang telah di lakukan dan menjawab permasalahan yang ada serta memberikan saran perbaikan berdasarkan hasil penelitian.